

Journal of Management and Business Students**Vol. 2, No. 1, Juni 2026, pp. 001-000**<https://journal.itbind.ac.id/index.php/jmbi>**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. WIJAYA
KARYA (PERSERO) Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)****Geovany Putra Pratama^{1*}, Ivalaina Astarina^{2*}, Novriyani^{3*}**¹ Manajemen Institute Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia² Manajemen Institute Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia³ Manajemen Institute Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia*geopratama07@gmail.com¹*Ivalainaastarinaiva@gmail.com²*novriyani.itbindragiri@gmail.com³

Abstract

Firm value reflects investors' perception of a company's success level, often associated with its stock price. The firm value of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has shown fluctuations, indicating both increases and decreases over time. These fluctuations are influenced by profitability, firm size, and capital structure, which also experience similar variations. This study was conducted at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with the aim to analyze the effect of profitability, firm size, and capital structure on firm value. Specifically, the research seeks to examine whether profitability has no significant effect on firm value, whether firm size has no significant effect on firm value, and whether capital structure has no significant effect on firm value at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. This research employed a quantitative method using secondary data sources. Data collection techniques included literature study and documentation study. The method used for data analysis was multiple linear regression analysis. Based on the results and discussion, several conclusions can be drawn: profitability, firm size, and capital structure simultaneously do not have a significant effect on firm value at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Profitability, firm size, and capital structure individually also do not have a significant effect on the firm's value at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Keywords: Profitability, Firm Size, Capital Structure, Firm Value.

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi, persaingan bisnis mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja, strategi, dan nilai perusahaan guna menarik investasi serta meningkatkan kemakmuran pemilik. Sektor konstruksi Indonesia berkontribusi lebih dari 10% terhadap PDB dan diproyeksikan tumbuh 4,5% pada 2024, meski menghadapi tantangan biaya material, kelangkaan bahan baku, tenaga kerja, dan utang tinggi. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, yang berdiri sejak 1960-an, berkembang dari kontraktor infrastruktur menjadi perusahaan besar dengan lini bisnis beragam, berperan penting dalam proyek nasional, serta dikenal dengan komitmen keberlanjutan dan inovasi teknologi.

Tabel 1 : Data Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2024. (Dalam Jutaan)

Tahun	ROA	Ukuran perusahaan	DAR	NBVS
2014	4,67%	(Log N)	69.35%	5,436.77
2015	3,58%	23.49016464	72.26%	6,062.58
2016	3,86%	23.69891815	59.38%	14,200.74
2017	0,03%	24.16864611	67.97%	16,312.05
2018	0,04%	24.54500902	70.93%	19,192.21
2019	4,22%	24.80469403	69.06%	21,422.34
2020	0,22%	24.85218648	75.54%	18,570.25
2021	0,17%	24.94437792	72.89%	18,687.44
2022	0,01%	25.04168158	76.70%	19,502.01
2023	-0,72%	25.04168158	76.67%	18,915.02
2024	-1,84%	25.01009462	87.03%	9,341.57

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Wijaya Karya (Persero)

Berdasarkan data keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk selama tahun 2015 hingga 2024, Nilai Perusahaan Hal ini terlihat pada tahun 2019 nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 21,422.34 dan pada tahun 2014 nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 5,436.77. Profitabilitas Hal ini terlihat pada tahun 2014 profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 4,67% dan pada tahun 2018 dan 2022 profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,03% dan 0,01%. Ukuran Perusahaan Hal ini terlihat pada tahun 2022, Ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 25.04168158 dan pada tahun 2014 Ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar 23.49016464. Struktur Modal Hal ini terlihat pada tahun 2024, struktur modal mengalami peningkatan sebesar 87.03% dan pada tahun 2016 struktur modal mengalami penurunan sebesar 59.38%.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana pengaruh modal kerja, biaya operasional, dan penjualan terhadap laba bersih PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, sehingga dapat memberikan wawasan strategis yang relevan dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan di perusahaan manufaktur tersebut.

Berikut adalah beberapa pertanyaan penelitian yang dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh modal kerja, biaya operasional, dan penjualan terhadap laba bersih pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk:

1. Apakah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk?
2. Apakah Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Struktur Modal secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

2. Kajian Pustaka

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Hery (2017) menyebutnya sebagai cerminan kepercayaan masyarakat, sementara Kasmir (2019) menekankan pada kinerja, pertumbuhan, dan kemampuan menghasilkan laba. Brigham dan Ehrhardt menambahkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dilihat dari harga saham, tetapi juga aset dan prospek laba masa depan. Tujuan utamanya adalah memaksimalkan

kemakmuran pemegang saham, mendorong pertumbuhan, serta menjadi indikator daya saing. Manfaatnya mencakup peningkatan akses pendanaan, kepercayaan investor, penilaian kinerja manajemen, efisiensi operasional, serta loyalitas pelanggan (Endah Prawesti Ningrum, 2021).

Faktor-faktor yang memengaruhi antara lain likuiditas, profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan, risiko bisnis, tata kelola, dan ukuran perusahaan (Brigham & Houston, 2019; Kasmir, 2019; Sartono, 2010). Pengukurannya dapat dilakukan dengan Net Book Value per Share (NBVS), yaitu total ekuitas dibagi jumlah saham beredar (Kasmir, 2014).

$$\text{NBVS} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas bisnis normal serta menjadi indikator efektivitas pengelolaan aset (Prihadi, 2020; Kasmir, 2011). Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur laba, menilai perkembangan, membandingkan posisi antarperiode, dan mengukur produktivitas modal (Kasmir, 2017).

Faktor yang memengaruhi profitabilitas meliputi pendapatan, biaya operasional, struktur modal, kualitas produk/layanan, kondisi ekonomi, persaingan, serta rasio keuangan seperti ROA, ROE, dan NIM (Kasmir, 2021). Jenis rasio yang digunakan antara lain ROA, ROE, NPM, dan BOPO.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui indikator seperti total aset, penjualan, jumlah tenaga kerja, maupun kapitalisasi pasar. Menurut Alfred dan Helin (2020), ukuran perusahaan ditunjukkan oleh total aktiva yang dimiliki, sedangkan Jogiyanto Hartono (2017) membaginya ke dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar, menengah, dan kecil. Hartono (2015) menambahkan bahwa ukuran perusahaan dapat dihitung dengan logaritma total aset. Tujuan penentuan ukuran perusahaan adalah sebagai proksi kapasitas perusahaan dalam menjalankan operasi dan investasi (Sartono, 2010), dengan manfaat antara lain membantu analisis kinerja keuangan, memengaruhi keputusan investasi dan pembiayaan, serta menjadi dasar analisis risiko dan pengembalian.

Faktor-faktor yang memengaruhi ukuran perusahaan meliputi total aset, pendapatan atau penjualan, serta kapitalisasi pasar (Kasmir, 2019; Hermawinata & Sufiyati, 2023).

$$\text{Size} = \ln \text{Total Asset}$$

d. Struktur Modal

Struktur modal adalah komposisi pendanaan perusahaan berupa utang dan ekuitas untuk membiayai aset, operasional, maupun investasi. Struktur modal yang optimal

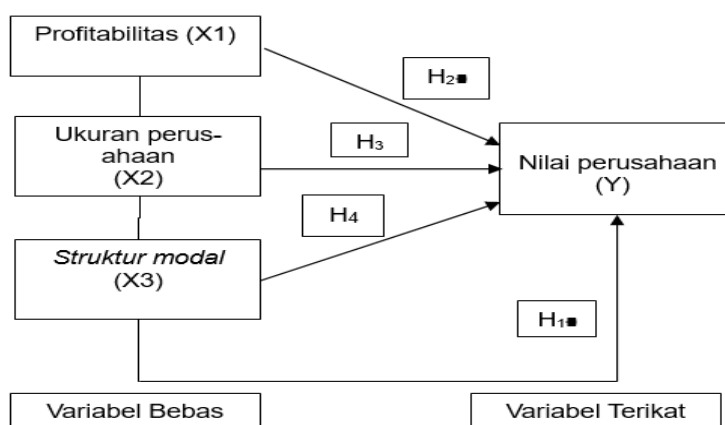
menyeimbangkan proporsi utang dan modal sendiri agar biaya modal minimal, risiko kebangkrutan berkurang, dan nilai perusahaan meningkat (Sulindawati et al., 2018; Kasmir, 2019). Brigham dan Ehrhardt menekankan bahwa pemilihan antara pendanaan eksternal dan internal tidak hanya memengaruhi biaya modal, tetapi juga fleksibilitas keuangan, kontrol kepemilikan, serta kemampuan menghadapi dinamika pasar. Tujuan utama struktur modal adalah memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengelolaan WACC dengan manfaat berupa peningkatan fleksibilitas keuangan, pengelolaan risiko, pemeliharaan kontrol kepemilikan, efisiensi operasional, dan pengembalian optimal bagi pemegang saham (Astutik, 2025).

Faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal meliputi struktur aktiva, tingkat pertumbuhan, stabilitas penjualan, risiko bisnis, konservatisme manajemen, pajak dan biaya bunga, serta cadangan kapasitas peminjaman (Hayat et al., 2018).

$$\text{Debt To Aset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Analisis dilakukan dengan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis menggunakan SPSS.



Gambar 1 : Kerangka Penelitian

4. Hasil Dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

a Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* disajikan dalam hasil sebagai berikut:

Tabel 2 : Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	11
Mean	0.00000000
Normal Parameters ^{a,b}	
Std. Deviation	.4691.89653236
Absolute	.170
Most Extreme Positive	.170
Differences Negative	-.50
Kolmogorov-Smirnov Z	.170
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b Uji Autokorelasi

Uji *run test* dapat dipergunakan untuk melihat apakah data residual bersifat acak atau tidak. Berikut ini dipaparkan Hasil Uji Autokorelasi seperti pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3 : Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	661.72895
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	6
Z	-1.895
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,58

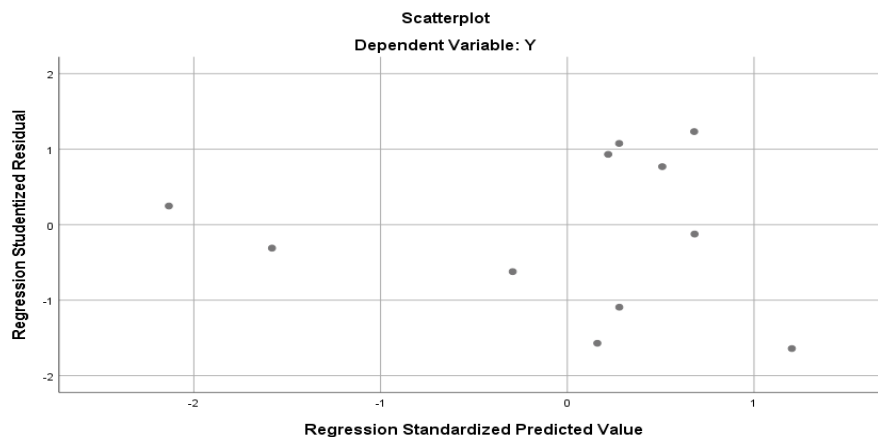
a. Median

Sumber: Olahan SPSS Versi 25

Dari data yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig yaitu 0,58. Nilai ini > 0,05, maka tidak terdapat autokorelasi.

c Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 1 : Diagram Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Olahan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan sebaran plot dalam scatterplot tidak beraturan atau tidak membentuk suatu pola tertentu yang rapih dan teratur. Oleh karena itu dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d Uji Multikolinearitas

Hasil dari pengujian multikolonieritas pada penelitian ini ditunjukkan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4 : Uji Multikoleniaritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas_X1	.449	2.004
Ukuran perusahaan_X2	.972	1.029
Struktur Modal_X3	.505	1.981

Sumber : Olahan SPSS versi 25

Dari data yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel Profitabilitas (X1) yaitu 0,449 dengan VIF yaitu 2,004, Ukuran perusahaan (X2) yaitu 0,972 dengan VIF yaitu 1,029, dan struktur modal (X3) yaitu 0,505 dengan VIF yaitu 1,981. Nilai VIF ini di bawah 10,00 dan nilai tolerance di atas 0,10. Oleh karena itu dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas pada variabel dengan kata lain model regresi ini terbebas dari gejala multikolinieritas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Nilai korelasi untuk variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	55164.589	27214.904		2.027	.082		
X1	-1925.041	1091.622	-.776	-1.763	.121	.449	2.004
X2	-3.643E-7	.000	-.047	-.149	.886	.972	1.029
X3	-504.906	363.100	-.608	-1,391	.207	.505	1.981

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Y

Sumber : Olahan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$Y = 55164,589 - 1925,041 X1 - 3,643 X2 - 504,906 X3$$

Dari persamaan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta (a): Nilai konstanta sebesar 55164,589, artinya jika Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal bernilai nol, Nilai Perusahaan diperkirakan sebesar 55164,589.
- Koefisien Profitabilitas (X1) sebesar - 1925,041, artinya setiap kenaikan Profitabilitas 1 satuan akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar - 1925,041, dengan variabel lain tetap.
- Koefisien Ukuran Perusahaan (X2) sebesar -504,906, artinya setiap kenaikan Ukuran Perusahaan 1 satuan akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar - 504,906, dengan variabel lain tetap.
- Koefisien Struktur Modal (X3) sebesar 0,807, artinya setiap kenaikan Struktur Modal 1 satuan akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,807, dengan variabel lain tetap.

a. Koefisien Korelasi Berganda (R)

Tabel 6 : Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.570	.324	.035	5607.888897	1.033

	a				
--	---	--	--	--	--

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Y

Sumber : Olahan SPSS versi 25

Tabel 7 : Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2016

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,570 termasuk dalam kriteria (0,60-0,799) yang berarti tergolong dalam sedang. Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan terdapat hubungan yang sedang antara profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sebesar 0,570.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada tabel di atas diperoleh nilai R Square = 0,324 = 32,4% ini berarti variabel profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), dan struktur modal (X3) secara bersama-sama memengaruhi variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 32,4% dan sisanya 67,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini

3. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Pengujian variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal secara simultan terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini :

Tabel 8 : Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	105697454.410	3	35232484.803	1.120	.404 ^b
Residual	220138930.703	7	31448418.672		
Total	325836385.113	10			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

Sumber : Olahan SPSS versi 25

Pada tabel ANOVA atau F test diperoleh nilai Fhitung adalah 1,120 dengan tingkat signifikan 0,404. Sedangkan Ftabel pada taraf kepercayaan 0,05 adalah 4,35. Maka diperoleh Fhitung < Ftabel yaitu 1,120 < 4,35. Hal ini berarti H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya secara simultan profitabilitas, ukuran perus-

ahaan, dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji T (Parsial)

Pengujian variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal secara parsial terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini :

Tabel 9 : Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	55164.589	27214.904		2.027	.082		
X1	-1925.041	1091.622	-.776	-1.763	.121	.449	2.004
X2	-3.643E-7	.000	-.047	-.149	.886	.972	1.029
X3	-504.906	363.100	-.608	-1,391	.207	.505	1.981

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olahan SPSS versi 25

1) Hasil Uji Parsial Profitabilitas tidak Pengaruh terhadap Nilai perusahaan

Untuk Profitabilitas diperoleh thitung -1,763 > ttabel 2,30600 dan nilai signifikansi sebesar 0,049 < 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian data dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2) Hasil Uji Parsial Ukuran Perusahaan tidak Pengaruh terhadap Nilai perusahaan

Untuk Ukuran perusahaan diperoleh thitung -0,149 > ttabel 2,30600 dan nilai signifikansi sebesar 0,037 < 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian data dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

3) Hasil Uji Parsial Struktur Modal tidak Pengaruh terhadap Nilai perusahaan

Untuk Penjualan diperoleh thitung -1,391 > ttabel 2,30600 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian data dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan**Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F lebih besar dari 0,05 ($0,404 > 0,05$) dan nilai F-hitung lebih kecil dari F-tabel ($1,120 < 4,35$). Artinya, profitabilitas, ukuran, dan struktur modal secara bersama-sama belum mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan (NBVS). Faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, persepsi investor, kondisi pasar saham, kualitas manajemen, reputasi, maupun strategi bisnis jangka panjang lebih mungkin memengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Esmiaty Handayani (2022).

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (NBVS). Investor tidak menjadikan laba sebagai pertimbangan utama, karena laba bisa tidak stabil, dipengaruhi praktik akuntansi, atau tidak sepenuhnya dialokasikan untuk dividen. Investor lebih memperhatikan pertumbuhan, prospek bisnis, maupun kondisi eksternal. Temuan ini mendukung penelitian Dimas Wahyu Prasetyo (2020).

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan ukuran perusahaan ($\log N$) tidak signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya aset tidak menjamin meningkatnya nilai perusahaan, sebab investor lebih mempertimbangkan kinerja, efisiensi, strategi, dan prospek jangka panjang. Perusahaan besar sekalipun bisa menghadapi inefisiensi operasional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Yogi (2017).

Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Uji t menunjukkan bahwa struktur modal (Debt to Asset Ratio/DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (NBVS). Tinggi rendahnya utang tidak secara otomatis meningkatkan nilai jika tidak diikuti kinerja yang baik. Faktor penyebabnya antara lain preferensi perusahaan terhadap pendanaan internal (teori pecking order), persepsi negatif investor terhadap utang tinggi, serta pengaruh kondisi industri/ekonomi. Hasil ini mendukung penelitian Delariani (2020).

5. Kesimpulan

Berikut ini merupakan beberapa kesimpulan yang didapatkan oleh penulis:

1. Profitabilitas, ukuran Perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan pada PT Wijaya karya Tbk.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan pada PT Wijaya karya Tbk.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan pada PT Wijaya karya Tbk.
4. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan pada PT Wijaya karya Tbk

6. Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan simpulan yang dikemukakan, maka saran yang disampaikan yaitu:

1. Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan adanya faktor lain yang lebih dominan, seperti reputasi, transparansi laporan keuangan, inovasi, hubungan dengan pemangku kepentingan, serta strategi komunikasi kepada investor dan publik. PT Wijaya Karya dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui penguatan aspek-aspek tersebut.

2. Profitabilitas

Meskipun tidak berpengaruh signifikan, profitabilitas tetap penting dijaga dan ditingkatkan melalui efisiensi operasional, optimalisasi aset, serta evaluasi biaya produksi dan proyek. Profitabilitas yang stabil memberi sinyal positif bagi investor meskipun pada penelitian ini belum terbukti signifikan.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar belum otomatis meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, PT Wijaya Karya perlu memanfaatkan skala operasi yang dimiliki dengan diversifikasi proyek, ekspansi pasar, dan peningkatan kualitas manajemen agar ukuran benar-benar tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan.

4. Struktur Modal

Tidak signifikannya pengaruh struktur modal menunjukkan bahwa komposisi utang dan ekuitas belum menjadi fokus utama investor. Meski demikian, perusahaan tetap perlu menjaga keseimbangan struktur modal agar risiko keuangan terkendali, dengan penggunaan utang yang disertai perencanaan pembayaran matang serta investasi pada proyek ber-return optimal.

7. Ucapan Terimakasih

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara material maupun spiritual, yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Raja Marwan Indra Saputra, S.E., M.Si, selaku Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dr. Hj. Ivalaina Astarina, S.E., M.M selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Novriyani, S.E., M.M selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak. Ibu dosen serta karyan Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri yang telah memberikan bebrbagai ilmu pegetahuan yang sangat berguna untuk kedepannya bagi penulis.
5. Bapak/Ibu pimpinan Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian serta memberik data dan informasi perusahaan.
6. Teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, canda tawa selama dimasa perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini.

Terimakasih atas semua kebersamaan serta dukungan baik tenaga maupun moral dan semangat yang tidak ternilai..

8. Referensi

- , (2017). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- , (2017). Model Ekonomi dan Keuangan: Pendekatan Regresi dan Time Series. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- , (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- , (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- , (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Aisyah Nurul Habibah Islami. 2020. Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
- Aprilia Nisari. 2023. Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan
- Brigham, & Houston, (2021). dalam buku Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.
- Chen, Y., Zhang, Z., & Li, J. (2020). The Impact of Corporate Growth on Firm Value: Evidence from China. *Journal of Business Research*, 112, 121-130.
- Delariani, 2020. Pengaruh struktur, modal, dan profitabilitas, terhadap nilai perusahaan. pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
- Deva Santika. 2024. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal, terhadap nilai perusahaan. pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
- Dhani, M. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Yogyakarta: Penerbit ABC.
- Esmiaty Handayani, 2022. Pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan farmasi).
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah manajemen dan bisnis*, 7(1), 1-12.
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiwibowo, F., & Sufina, L. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 121-130.
- Hayat, R., Sari, M. R., & Pratiwi, R. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 121-130.
- Hery, S. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: Grasindo.
- Ida Nurhayati, Andi Kartika, (2020). struktur modal, dan Profitabilitas, terhadap nilai perusahaan. dengan kebijakan deviden sebagai variabel, moderasi pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2018.
- Kasmir. (2019). dalam buku Analisis Laporan Keuangan.
- Keown, A. J., Martin, J. D., & Petty, J. W. (2018). *Foundations of Finance: The Logic and Practice of Financial Management*. 9th ed. Pearson.
- Nurmansyah, agung, 2023, pengaruh ukuran, perusahaan, terhadap nilai perusahaan.

- melalui corporate governance pada industri perbankan di Indonesia, vol 3 hal 1-13.
- Prasetyo, D. W., & Hermawan, A. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 743-751.
- Prihadi, E. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sang Ayu Made et al. (2021) dalam buku *Analisis Laporan Keuangan*.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi 4)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sonia Bintang. 2020. Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2021.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulindawati, A., Supriyanto, & Sari, R. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suwardikah, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Vanesha, Christy Hermawinata dan Sufiyati. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume V No. 3. Edisi Juli, halaman 1345-1355.
- Yogi, (2017). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.